

Strategi penyelamatan moralitas anak bangsa dari konten Internet bermuatan negatif = The Strategy of rescuing Indonesian child's morality against negative contents on the internet

Aquila Yoma Eradipa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20447125&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Internet memiliki peran penting dalam peningkatan taraf hidup masyarakat Indonesia. Dengan adanya internet masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi akan solusi sebuah permasalahan, membentuk jejaring untuk berniaga, hingga melakukan pembelajaran jarak jauh. Selain memiliki manfaat yang positif, perkembangan internet ternyata juga banyak memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan bermasyarakat. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah pornografi internet. Dewasa ini semakin banyak tindakan kriminal yang dipicu oleh pornografi yang diperoleh melalui media internet. Hal ini semakin diperburuk dengan adanya keterlibatan anak di bawah umur dalam kasus kriminal tersebut. Anak kini sudah tidak lagi menjadi korban kejahatan seksual namun sudah sebagai pelaku kejahatan. Sistem penanganan internet bermuatan negatif yang ada saat ini agaknya kurang mampu membendung gempuran informasi negatif yang menyerang moralitas anak Indonesia. Penelitian ini mengkaji bagaimana strategi yang tepat dalam penanganan konten internet bermuatan negatif yang dapat merusak moralitas anak bangsa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Soft System Methodology SSM sebagai metodologi utama dalam melakukan pendekatan masalah. Penelitian dimulai dengan pemahaman akan situasi dunia nyata, penggambaran situasi problematik untuk mendapatkan strategi ideal dalam merumuskan sistem relevan. Setelah itu pemodelan konseptual pada sistem relevan yang sudah dirumuskan dan terakhir adalah membandingkan model konseptual dengan aktivitas dunia nyata. Penelitian ini mengungkapkan bahwa sistem penapisan yang ada saat ini tidak mampu menangani serangan konten internet bermuatan negatif secara maksimal. Setidaknya terdapat tiga komponen utama yang paling berpengaruh dalam kualitas sistem penanganan internet bermuatan negatif bagi anak Indonesia, sistem penapisan, sistem pengawasan, dan sistem sosialisasi dan edukasi. Untuk dapat menciptakan sebuah sistem penanganan internet negatif yang tepat, perlu adanya koordinasi yang kuat antara pemangku kepentingan dengan para pelaku industri internet, penguatan payung hukum, dan peningkatan prioritas permasalahan pada pemerintah pusat. Kata Kunci: Internet, pornografi, anak, moralitas, penapisan internet, soft system methodology.

<hr>

ABSTRACT

Internet has a prominent role in improving the living conditions of the Indonesian community. By using the internet people can easily get the information for solving problems, forming a network to trade, or even having a distance learning courses. Besides the positive benefit, the internet could also gain a bad influence in the life of society. One of the frequent problems often faced is the internet pornography. Nowadays, a growing number of criminal actions are triggered by pornography that obtained through the internet. This was aggravated by the involvement of children in such cases. Children no longer become a victim of sexual crimes, but also become a perpetrator. Internet filtering system that controls the information flow is unable to hold the large number of improper information that is coming to devastate child's morality. This

research examines the right strategy in handling the negative contents on the internet that could devastate Indonesian child's morality. The research used qualitative methods with Soft System Methodology (SSM) as the main approach to the real world problems. The study starts from understanding the current situation, drawing a rich picture as the expression of the problem situation, getting the right strategy for the relevant system, and building a conceptual model of the relevant system that is mentioned before. The last step is comparing the acquired conceptual model with the real world activities. This research reveals that the existing filtering system is inadequate to handle the improper information on the internet. There are at least three main components which most affect the quality of handling improper information, namely a filtering system itself, internet surveillance system, and the system for socialization and education. To be able to create a good system for tackling improper information on the internet we need to have the right coordination among stakeholders and industrial sector, strengthen the law, and increased priority problems on the Central Government. Keyword: Internet, pornography, child, morality, internet filtering system, soft system methodology.